

PEMBUATAN INDEKS KASET BERBASIS *WEB APLICATION* PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Rahmadhani¹, Marlini²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmadhaniyunus29@gmail.com

Abstract

This paper disscussed about making the cassette index based on web aplication at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan in province of West Sumatera. The puspose of this study to describe the process making the index by using PHP's program (Hypertext Prepeccssor) based web aplication. The data is collected through observations and interviews with officers the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan in province of West Sumatera. Analyzing the dateis done descriptively, it describes the findings and researches data according to the reserch at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan in province of West Sumatera.

Keywords: *index, cassette, web aplication*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Keberadaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah koleksi yang dimiliki oleh Bidang Kearsipan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat adalah koleksi kaset. Keberadaan kaset memiliki nilai penting bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat, karena merupakan salah satu koleksi rekam suara dan memiliki nilai sejarah serta sumber informasi bagi para pengunjung.

Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2017.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Layanan yang diberikan berupa peminjaman kaset yang hanya dipergunakan dalam ruangan saja. Saat ini jumlah koleksi kaset yang dimiliki oleh bidang kearsipan

adalah 311 judul kaset dengan total 520 buah koleksi. Keberadaan daftar pencarian kaset pada umumnya tidaklah efektif, hal ini terlihat dari layanan yang diberikan oleh pihak kearsipan dalam melayani permintaan pengunjung, pihak kearsipan mengalami kesulitan dalam temu balik informasi kaset dalam daftar pencarian kaset pada depo penyimpanan. Tidak hanya itu, kesulitan lainnya adalah keanekaragaman judul kaset yang menyerupai satu sama lain dalam daftar pencarian kaset yang menyulitkan petugas kearsipan dalam temu balik informasi kaset bagi kebutuhan pengunjung kearsipan. Agar informasi seputar koleksi kaset dapat disajikan dengan cepat, maka informasi tersebut perlu dioleh dalam bentuk elektrik, juga lebih menarik dibandingkan dengan informasi yang disajikan dalam bentuk manual/daftar pencarian kaset yang memakan waktu yang lama dalam prosedur temu kembalinya.

Menurut Sulisty-Basuki (2004:163), indeks adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses temu balik dokumen/informasi. Sedangkan menurut Lasa (2009:110), indeks adalah petunjuk yang berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap maupun informasi yang terkait dapat ditemukan di sumber informasi tadi.

Menurut Sulisty-Basuki (1992:93), mengatakan indeks berfungsi sebagai sarana pilih atau temu balik bagi kepentingan pemakai. Sulisty-Basuki (1992:96), juga memaparkan tujuan indeks adalah menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen serta apa manfaat baginya

Sulistyo-Basuki (2004:47), mengatakan setiap kata dalam judul dokumen merupakan kata kunci yang potensial sebagai alat untuk temu balik dokumen. Dengan bantuan komputer, judul dan pengarang dapat dimanipulasi sehingga menghasilkan indeks jenis baru, diantaranya (1) indeks permutasi, menurut Lasa (2009:112), indeks permutasi adalah indeks yang disusun berdasarkan judul dan lainnya digunakan dalam komunikasi keilmuan. Penyusunan indeks ini dengan bantuan komputer yang akan memiliki katakunci dan menghilangkan bentuk kata seperti preposisi, kata benda, dan kata sifat; (2) indeks sintiran; (3) KWIC (*Key Word In Context*), pada KWIC bagi setiap kata kunci yang terdapat pada setiap segmen teks akan dibuat entri terpisah dengan bantuan algoritma komputer; (4) KWOC (*Key Word Out of Context*), penyempurna dari KWIC kata kuncinya berada di luar judul; (5) SLIC (*Selective Listing In Combination*), mencakup kombinasi elemen namun hanya satu arah saja; (6) PRECIS (*PREserved Context Index System*), dari namanya tersirat bahwa indeks tersebut memungkinkan seorang pemakai mencari indeks subjek salah satu kata yang signifikan (makna) dan pada titik akses tersebut tersusun konteks lengkap dari istilah yang dipilih oleh pemakai. Dengan demikian pernyataan lengkap tersedia bagi pemakai pada setiap istilah yang dianggap makna oleh pengindeks sehingga dapat digunakan sebagai kata kunci.

Menurut Rosa (2012:115), dalam Riyana (2013), indeks terbagi atas dua yaitu: (1) Indeks Subjek, indeks ini menggambarkan isi sebuah dokumen. Indeks disusun secara terpisah pada tiga tingkat. Istilah-istilah dalam suatu dokumen seperti buku, objek dalam koleksi, seperti perpustakaan, dan dokumen (seperti buku dan artikel) dalam suatu bidang ilmu. Indeks subjek digunakan untuk penelusuran informasi terutama dalam pembuatan pangkalan data bibliografi untuk menelusur dokumen tentang subjek tertentu; (2) Indeks Web (*Internet indexing*), kegiatan ini disebut pula pengindeksan internet, termasuk gaya indeks belakang buku pada setiap situs atau internet, dan pembuatan metadata kata kunci guna memberikan kosakata yang lebih bermanfaat untuk internet atau mesin pencari. Pengindeksan web metadata melibatkan

penetapan sebuah bidang penanda-meta (*meta-tag field*), oleh karena itu halaman web atau situs web dapat ditelusur dengan mesin pencari yang disesuaikan untuk mencari bidang kata kunci. Ini bisa atau tidak melibatkan penggunaan kata kunci terbatas pada daftar kosakata terkendali.

Seorang pengindeks yang baik adalah ketika mengikuti langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sulisty-Basuki (1992: 95), menguraikan langkah-langkah menyusun indeks diantaranya: (1) pengamatan awal terhadap dokumen; (2) identifikasi subjek pertama; (3) identifikasi relevansi istilah-istilah yang dideskripsikan dan ekstraksi istilah berkaitan; (4) verifikasi relevansi istilah-istilah tersebut; (5) konversi istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter (bila diperlukan); (6) verifikasi relevansi deskripsi; (7) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang dianut oleh sistem informasi bersangkutan.

Sulisty-Basuki (2004:234), mengatakan bahwa bahasa temu balik informasi merupakan komponen utama dalam sistem temu balik informasi. Setiap bahasa temu balik harus memenuhi beberapa syarat, yaitu: (1) setiap ciri atau pengertian harus diungkapkan oleh satu dan hanya satu kata (simbol tertentu) dan sebaliknya setiap satu kata hanya mengungkapkan satu ciri atau satu pengertian saja; (2) tata bahasa yang diformalkan menyatakan bahwa setiap pertanyaan yang dirumuskan dalam bentuk istilah sebuah bahasa temu balik hanya memungkinkan satu penafsiran saja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, kaset adalah *pertama* wadah plastik dengan pita magnetik yang dapat berputar dari satu gelombang yang lain, *kedua* wadah tertutup untuk menyimpan film atau bahan yang peka cahaya.

Menurut Agus (1996:22), Kaset adalah media audio, media audio dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan komunikasi pesan dan informasi, misalnya: (1) mendokumentasikan pidato seorang pemimpin atau ahli dalam bidang tertentu; (2) merekam diskusi panel tentang suatu topik; (3) menyajikan rangkuman pengetahuan dan informasi tertentu; (4) merekam hasil wawancara; (5) menjelaskan prosedur untuk mengerjakan suatu aktivitas; (6) melatih keterampilan memahami pesan (verbal).

Menurut C. J Date dalam (Kadir, 2001), mengatakan bahwa *database* dapat dianggap sebagai tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi. Melalui sistem basis data seorang pemakai dapat melakukan berbagai fungsi seperti: (1) menambah data; (2) menghapus data; (3) mengambil data. Abdul Kadir, (2001), menambahkan implementasi *database* sendiri pada dasarnya dibagi menjadi dua: (1) sebuah *database* disimpan pada sebuah direktori yang terdiri atas sejumlah berkas tabel; (2) sebuah *database* dinyatakan dengan sebuah berkas.

Menurut Riyanto (2011), *Xampp* merupakan paket *PHP* dan *MySQL* berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis *PHP*. *Xampp* mengkombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda ke dalam satu paket. *Xampp* menyediakan antar muka *control panel* tersendiri yang dapat digunakan untuk menjalankan keseluruhan layanannya.

Manurut Randi (2015), Fungsi *Xampp* adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *ApacheHTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penulisan adalah mendeskripsikan bagaimana pembuatan indeks kaset berbasis *web application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Yaitu menguraikan temuan dan data penelitian sesuai dengan kegiatan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Lokasi penelitian ini yaitu pada seksi Pelestarian dan Perawatan Arsip Bidang Kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepala seksi Pelestarian dan Perawatan Arsip dan kumpulan koleksi kaset pada depo penyimpanan.

C. Pembahasan

Proses Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Pengumpulan data koleksi kaset yang akan diolah adalah keseluruhan jumlah koleksi kaset yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan datang ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat pada bagian Seksi Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip Statis, melakukan wawancara serta memantau langsung pada depo penyimpanan koleksi kaset tersebut. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu mengentri data ke dalam aplikasi pembuatan indeks kaset yang akan dibuat dengan menggunakan *PHP* dan berbasis *web application*. Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dilakukan agar dapat mempermudah petugas kearsipan dalam pencarian koleksi kaset yang tersedia untuk kebutuhan pengunjung.

Proses Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan penelitian, pembuatan indeks kaset berbasis *web application* tersebut bersifat *offline*. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan aplikasi di antaranya: 1) penginstalan *codeigniter* pada komputer; 2) melakukan *extract file codeigniter* yang telah didownload ke *C:\xampp\htdocs*; 3) pembuatan *database* pada *Xampp (localhost)* agar aplikasi dapat dijalankan secara *offline* pada menu *browser*, dengan menggunakan *phpMyadmin*. Setelah membuat *database* di *Xampp* mengenai *database* yang dibuat; 4) menghubungkan *database* dan *PHP* dengan cara mengubah file *database.php* yang ada dalam folder *aplication/config/* pada *sublime/notepad*, *sublime* merupakan editor teks untuk berbagai bahasa pemrograman, termasuk pemrograman *PHP* yang mendukung banyak bahasa pemrograman yang akan dimasukkan.

PHP (PHP-Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman pada sisi *server* yang memperbolehkan programmer menyisipkan perintah-perintah perangkat lunak *web server (Apache, IIS, atau apapun)* akan dieksekusi sebelum perintah itu dikirim oleh halaman ke *browser* yang *me-request-nya*. Setelah penghubungan *database* dan *Url*, selanjutnya menjalankan aplikasi dengan alamat <http://localhost/kaset/pada menu browser>. Berikut penjelasan mengenai Pembuatan

Indeks Kaset Berbasis *Web Application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Pembuatan indeks kaset berbasis *web application* yaitu menggunakan tiga *software* aplikasi pendukung diantaranya *Xampp* versi 3.2.2, *Google Chrome* atau *Mozilla Firefox* dan *Text Editor Sublime Text 3* (*Notepad*).

1. Instal *CodeIgniter*

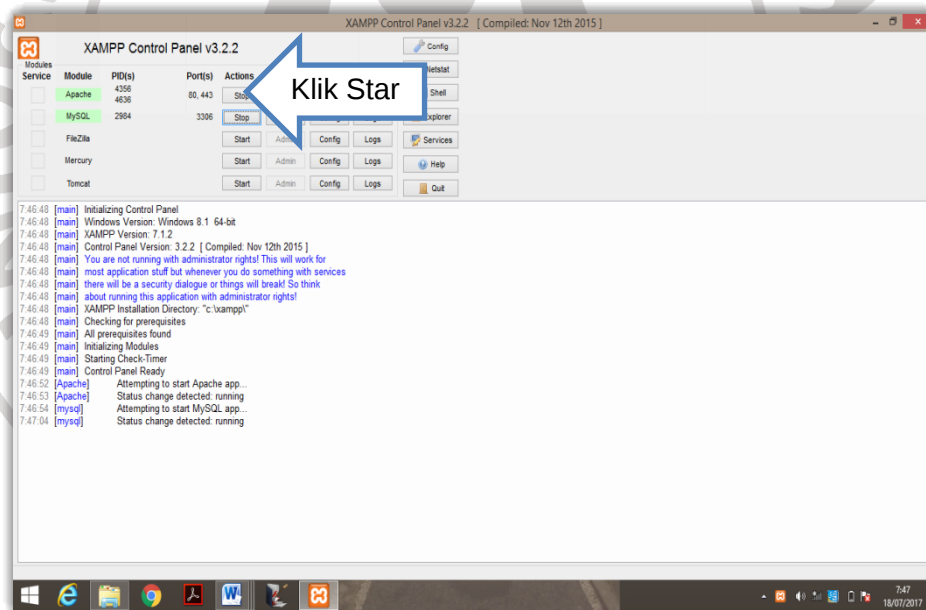
Codeigniter merupakan aplikasi sumber terbuka yang berupa *framework PHP* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan *PHP*. *CodeIgniter* memudahkan developer untuk membuat aplikasi *web* dengan cepat mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal.

2. *Extract File Codeigniter*

Setelah *codeigniter* terinstal. Langkah selanjutnya mengekstrak file *codeigniter* yang telah di *download* ke *C:\xampp\htdocs*.

3. Pembuatan *Database* pada *Xampp*

Langkah selanjutnya dalam pembuatan indeks kaset berbasis *web application* dengan menggunakan *PHP* yaitu membuat pangkalan data atau *database* menggunakan *Xampp*, lalu menginstal *Xampp* pada komputer dan sebelum membuka menu *browser* lakukan hal berikut untuk menjalankan *xampp*.

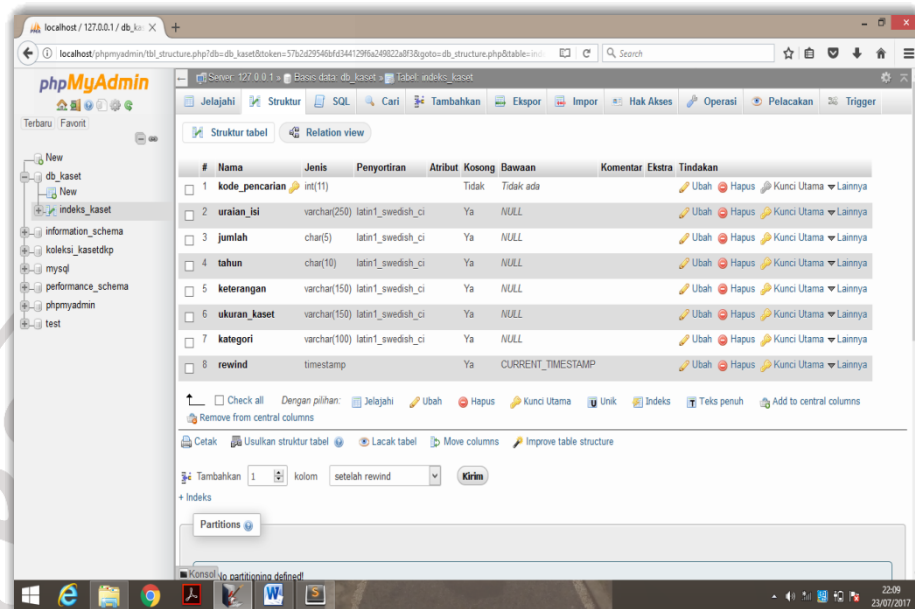


Gambar 1: Menjalankan *Xampp*

Langkah selanjutnya yaitu dengan membuka menu *browser* dan membuka menu *localhost*, dan membuat tabel baru pada klik *new* untuk membuat tabel baru dalam menu *database*. Selanjutnya menentukan nama *database* yang akan dibuat, yaitu *database* “*db_kaset*” tanpa spasi. Nama tabel yang dibuat harus sesuai dengan nama *database* yang akan dibuat. Setelah itu klik buat tabel, untuk membuat tabel dan tentukan berapa jumlah kolom yang dibutuhkan, tabel tersebut merupakan tabel untuk pengisian data koleksi kaset, dengan nama tabel “*indeks_kaset*”.

Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat-Rahmadhani, Marlini

Lalu klik kirim untuk memulai mengisi tabel yang telah dibuat, setelah itu isi tabel sesuai dengan data koleksi kaset yang telah diperoleh sebelumnya dalam melakukan penelitian, dan tentukan jenisnya diantara *INT* yang mencakup huruf dan angka dalam pengisian data koleksi kaset, *VARCHAR*, *CHAR* dan *TIMESTAMP*, dan tentukan jumlah karakter dalam penulisan data pasien nantinya, dan tentukan *primary key* untuk tabel tersebut.



Gambar 2: Tabel Indeks Kaset

Setelah pengisian kolom untuk pembuatan tabel lalu klik simpan untuk menyimpan tabel, pada “kode_pencarian”, terdapat tanda kunci yang menandakan *primary key*, tabel dapat diubah jika terdapat kesalahan.

4. Menghubungkan *Database* dan *PHP*

Langkah selanjutnya menghubungkan *database* dengan *PHP* pada *ODBC* yaitu *Open Database Conectivity*. *ODBC* merupakan standar terbuka untuk kenektivitas antar basis data. Standar ini menyediakan *API (Application Programming Interface)* yang dapat digunakan untuk menjalankan sebuah aplikasi dengan sebuah sistem manajemen *database*.

Untuk menghubungkan *database* dan *PHP* tersebut dengan cara mengubah *file database.php* yang ada dalam folder *aplication/config/* pada teks editor (*sublime*), *sublime* atau *notepad* merupakan editor teks untuk berbagai bahasa pemrograman, termasuk pemrograman *PHP* yang mendukung bahasa pemrograman yang akan dimaksudkan. Sedangkan *coding* merupakan pengisian bahasa pemrograman yang berisikan suatu kumpulan kata (perintah) yang digunakan untuk menulis suatu kode program, sehingga kode program yang ditulis tersebut akan dapat dikenali oleh komplikator yang sesuai. *Coding* dilakukan agar program dapat terkoneksi dengan *database* yang telah dibuat pada aplikasi *Xampp*. Selanjutnya, untuk berinteraksi dengan *database* adalah dengan menggunakan *library database CodeIgniter*. dengan mengubah *file autoload.php* di baris nomor 63 pada *sublime*.

5. Membuat *File Model*

Selanjutnya membuat *file* model dengan nama *model_kaset.php* pada folder *aplikation/model/admin/* pada teks editor, di dalam *file* tersebut terdapat *class* model dengan nama *kaset_model.php*. Setelah diketik pada teks editor, selanjutnya tekan *CTRL+P* untuk menyimpan *file* models dengan nama *kaset_model.php* di direktori.

6. Membuat *File View*

Langkah selanjutnya membuat *file views*, yaitu *kaset_view.php*, berbeda dengan *file* sebelumnya, *kaset_view.php* yang digunakan untuk menampilkan data sebelum menggunakan fitur *searching*, yang letaknya pada folder *aplication/view/admin/*.

7. Membuat *File Controller*

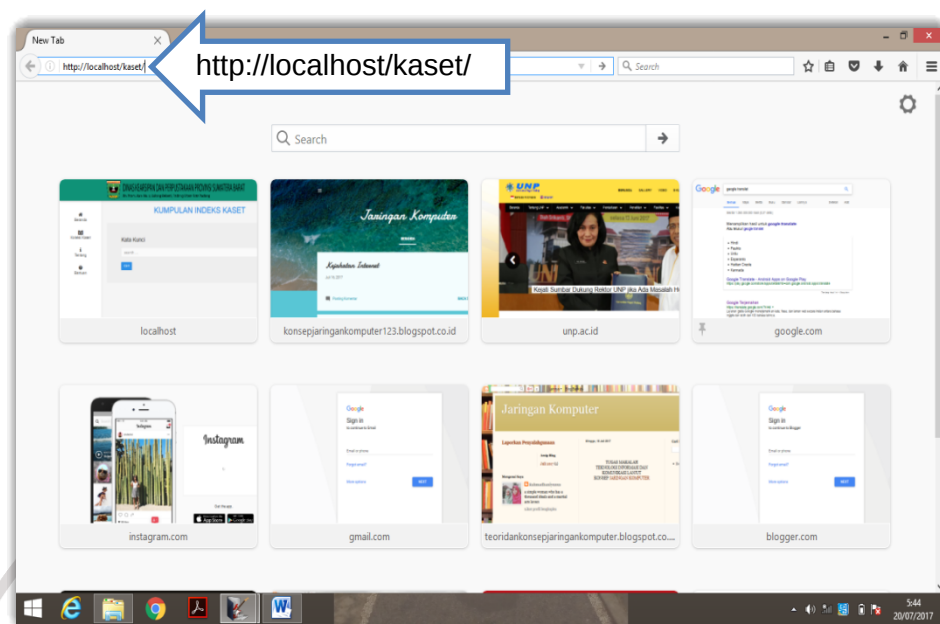
Setelah melakukan perintah-perintah di atas, langkah selanjutnya adalah membuat *file controller* yang berfungsi untuk mengontrol jalannya aplikasi dengan nama *kaset.php* pada folder *aplication/controller/admin/*. Di dalam *File Controller* terdapat sebuah *class controller* yang memiliki dua metode yaitu indeks dan cari. Metode indeks digunakan untuk memproses data sebelum melakukan *searching* dan meload *file kaset_view.php* yang digunakan untuk menampilkan data. Sedangkan metode cari digunakan untuk memproses fitur *searching* berdasarkan parameter yang diambil dari *form* pencarian sebagai *keyword* dan meload *file kaset_view.php* untuk menampilkan hasil pencarian.

Dari hasil di atas, maka hasil dari pemrograman adalah tampilan pada aplikasi indeks kaset berbasis *web application* yang bisa diakses secara *offline* dengan alamat <http://localhost/kaset/> pada menu pencarian *browser*.

8. Menjalankan Aplikasi

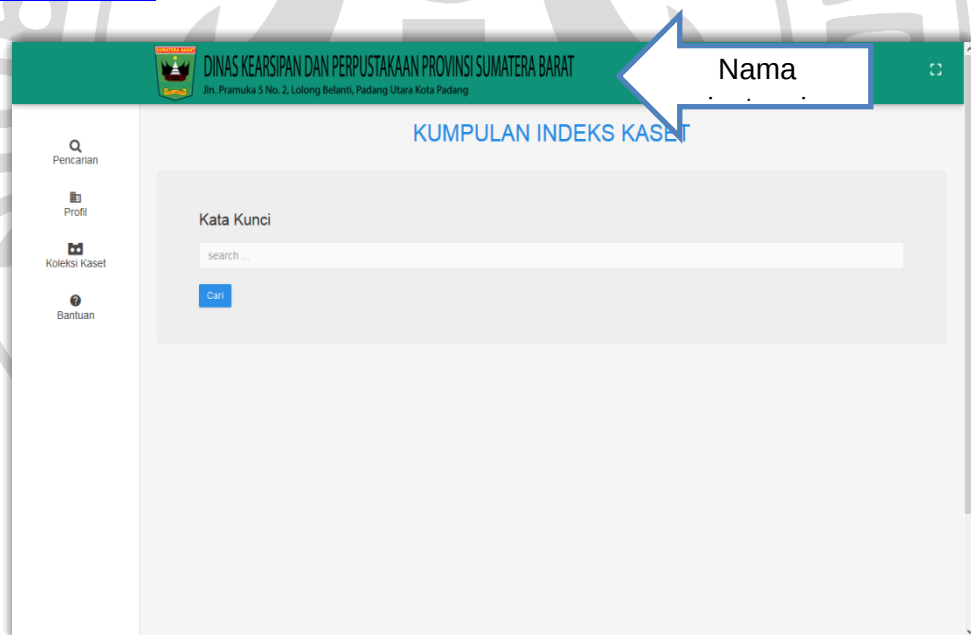
Aplikasi ini digunakan oleh petugas kearsipan dalam temu balik koleksi kaset untuk pengunjung kearsipan. Setelah melakukan mengkoneksikan *database* yang telah dibuat ke *PHP*. langkah selanjutnya adalah menjalankan aplikasi dengan cara membuka menu *browser* pada *Google Chrome* atau *Mozilla Firefox* dengan alamat <http://localhost/kaset/>. Berikut adalah tampilan gambar dalam menjalankan aplikasi tersebut.

Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat-Rahmadhani, Marlini



Gambar 3: *Open* Pada Menu *Browser*

Selanjutnya akan tampil halaman utama pada *browser* yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh petugas kearsipan. Berikut adalah tampilan halaman utama pada <http://localhost/kaset/>.



Gambar 4: Tampilan *searching* Kaset

9. Prosedur Pencarian

Selanjutnya dalam pencarian koleksi kaset yang dibutuhkan oleh pengunjung kearsipan, petugas kearsipan bisa langsung mencari pada menu “pencarian” yang telah tersedia pada menu utama. Contoh: pencarian koleksi kaset tentang “pidato presiden”,

maka akan keluar kata tersebut dalam pencarian. Berikut adalah gambar tentang pencarian koleksi kaset:



Gambar 5: Tampilan Hasil Pencarian

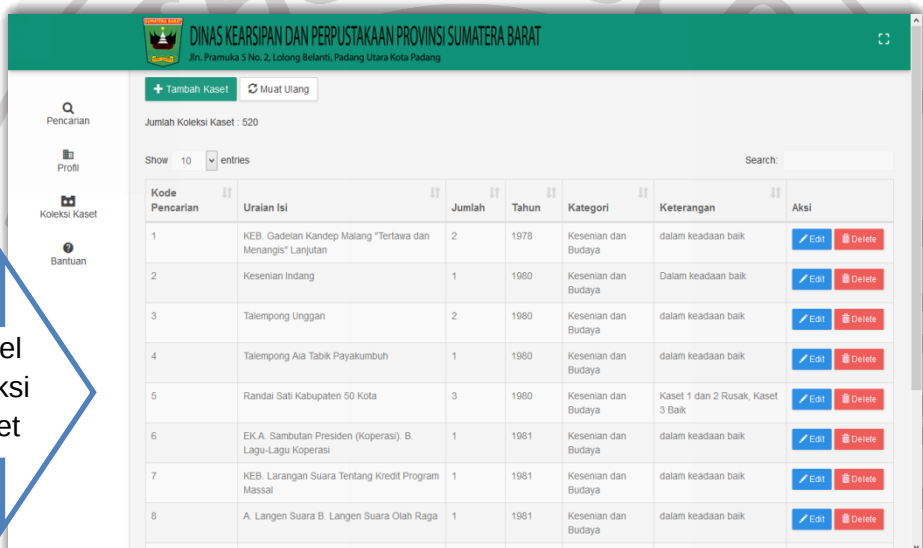
Pada gambar tersebut tertera uraian “Pidato Presiden dengan Sidang Umum MPR 1983” dengan kode pencarian 100. Kode pencarian 100 tersebut adalah kode pencarian pada koleksi kaset dengan nomor urut 100 pada lemari penyimpanan kaset yang hanya boleh diambil oleh petugas kearsipan. Namun untuk lebih mengetahui informasi lain tentang uraian “Pidato Presiden dengan Sidang Umum MPR 1983”, petugas kearsipan bisa langsung mengklik uraian tersebut. Berikut adalah tampilan informasi lebih lanjut tentang koleksi kaset.



Gambar 6: Informasi Koleksi Kaset

Pada tampilan diatas berisi informasi-informasi mengenai koleki kaset tersebut: 1) kede pencarian, adalah kode dalam pencarian koleksi pada lemari penyimpanan yang hanya boleh diambil oleh petugas kearsipan; 2) uraian isi, adalah sekilah isnformasi yang terdapat dalam kaset tersebut; 3) jumlah, merupakan jumlah dari suatu uraian kaset; 4) tahun adalah tahun uraian isi kaset tersebut diciptakan; 5) ukuran kaset; 6) katagori, merupakan kelompok dari jenis kaset tersebut contoh: katagori pemilihan umum (PEMILU) dan kepartaian; 7) rewind, merupakan tanggal perawatan ulang kaset tersebut; 8) keterangan, merupakan gambaran terakhir dari kondisi kaset tersebut.

Untuk petugas kearsipan yang akan melakukan penambahan, penghapusan ataupun mengeditan ulang pada informasi koleksi kaset, maka petugas kearsipan bisa membuka menu “koleksi kaset” pada halaman utama. berikut tampilan pada menu “koleksi kaset”.

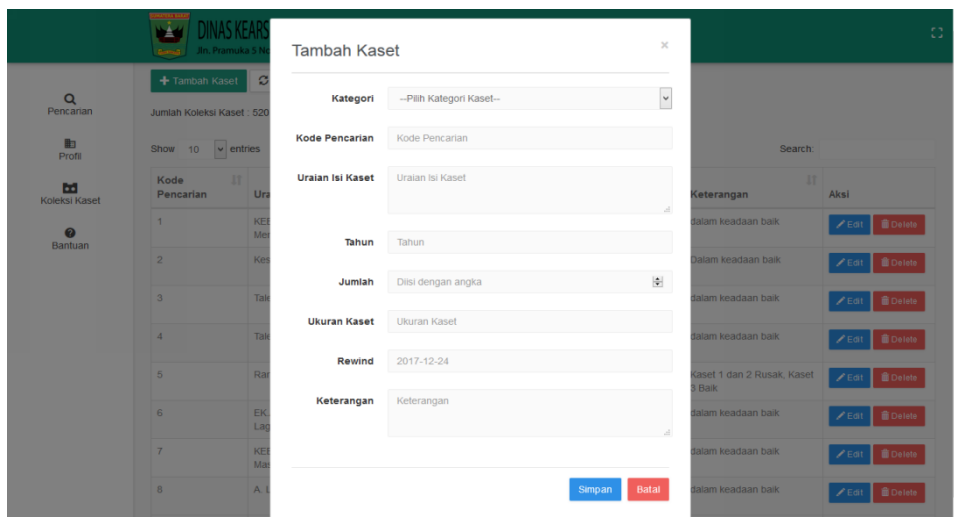


The screenshot shows a web application interface for the Provincial Archives and Library of West Sumatra. The main content is a table titled 'Koleksi Kaset' with 8 rows of data. Each row contains columns for 'Kode Pencarian', 'Uraian Isi', 'Jumlah', 'Tahun', 'Kategori', 'Keterangan', and 'Aksi'. The 'Aksi' column contains 'Edit' and 'Delete' buttons. A blue callout box with a white arrow points to the table, containing the text 'Tabel koleksi kaset'.

Kode Pencarian	Uraian Isi	Jumlah	Tahun	Kategori	Keterangan	Aksi
1	KEB. Gadelan Kandej Malang "Tertawa dan Menangis" Lanjutan	2	1978	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete
2	Kesenian Indang	1	1980	Kesenian dan Budaya	Dalam keadaan baik	Edit Delete
3	Talempong Unggan	2	1980	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete
4	Talempong Aia Tabik Payakumbuh	1	1980	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete
5	Randai Sati Kabupaten 50 Kota	3	1980	Kesenian dan Budaya	Kaset 1 dan 2 Rusak, Kaset 3 Baik	Edit Delete
6	EKA. Sambutan Presiden (Koperasi). B. Lagu-Lagu Koperasi	1	1981	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete
7	KEB. Larangan Suara Tentang Kredit Program Massal	1	1981	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete
8	A. Langen Suara B. Langen Suara Olah Raga	1	1981	Kesenian dan Budaya	dalam keadaan baik	Edit Delete

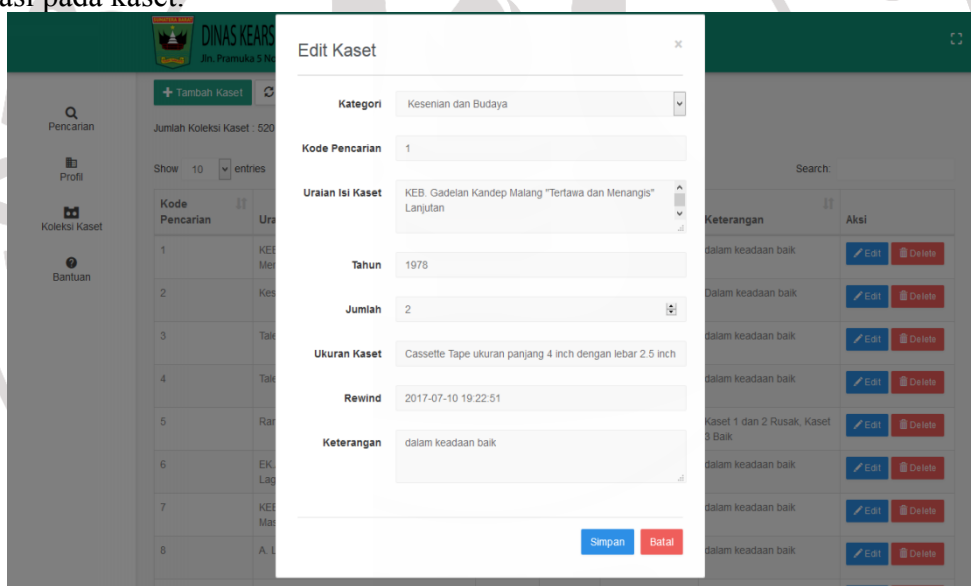
Gambar 7: Tampilan pada Koleksi Kaset

Pada tampilan tersebut terdapat informasi-informasi mengenai jumlah koleksi kaset yang tersedia, juga tindakan yang akan dilakukan pada koleksi tersebut. Untuk melakukan penambahan pada koleksi kaset maka petugas kearsipan dapat menekan perintah “Tambah Kaset” maka akan tampil halaman penambahan kaset, berikut adalah tampilan dalam penambahan koleksi kaset.



Gambar 8: Tambah Kaset

Sedangkan untuk melakukan pengeditan pada koleksi kaset, petugas kearsipan dapat menekan perintah “edit” yang tertera pada layar koleksi kaset, maka akan tampil halaman pengeditan kaset, berikut adalah tampilan dalam pengeditan informasi-informasi pada kaset.



Gambar 9: Edit Kaset

Aplikasi Indeks Kaset berbasis *web application* ini hanya boleh digunakan oleh petugas kearsipan yang bertujuan untuk temu balik koleksi kaset yang dibutuhkan oleh pengunjung sekaligus untuk menjaga informasi-informasi seputar koleksi kaset yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *web application* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan adalah proses pembuatan indeks kaset berbasis *web application* dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan penelitian, pembuatan indeks kaset berbasis *web application* tersebut bersifat *offline* berikut adalah tahapan-tahapan dalam pembuatan

Pembuatan Indeks Kaset Berbasis *Web Application* Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat-Rahmadhani, Marlini

indeks kaset berbasis *web* sebagai berikut: penginstalan *Codeigniter* pada komputer, setelah melakukan penginstalan selanjutnya melakukan *ekstractfilecodeigniter* yang telah didownload ke *C:\xampp\htdocs*, selanjutnya pembuatan *database* pada *Xampp (localhost)* dibuat tabel atau pangkalan data, langkah selanjutnya menghubungkan *database* dengan *PHP* dengan cara mengubah *file database.php* yang ada dalam folder *application/config/* pada *sublime/notepad*. Pembuatan indeks berbasis *web application* dapat mempermudah dalam temu balik informasi bagu petugas kearsipan dalam melayani pengunjung. Berdasarkan simpulan, disarankan kepada petugas kearsipan pada Bidang Kearsipan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat supaya: (1) menggunakan program indeks berbasis *web application* ini sebagai alat bantu temu balik informasi koleksi kaset bagi petugas kearsipan dalam melayani kebutuhan informasi untuk pengunjung kearsipan; (2) kepada petugas kearsipan yang bertugas di Seksi Pemeliharaan dan Perawatan Arsip agar menggunakan “kode pencarian” yang tertera dalam program aplikasi untuk digunakan dalam pencarian kaset di lemari penyimpanan kaset.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Marlini, S.IPI., M.LIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Riyana. 2013. *Indeks dan Abstrak*. <http://anariyana.blohsport.co.id/2013/06/indeks-dan-abstrak.html>. Diunduh pada 07 Agustus 2017.
- Kadir, Abdul. 2010. *Dasar Aplikasi MySQL+Delphi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2001. *Pemograman Database Menggunakan Delphi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Lasa, Hs. 2009. *Kamus Kepustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Pribadi, Benny Agus., & Yuni Katrin. 1996. *Media dan Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Randi V. Palit. 2015. “Rancang Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang”. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*. Vol. 4, No. 7, Hlm. 1-7.
- Riyanto. 2011. *Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan My SQL*. Yogyakarta: Gave Media.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.